

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tunas Baru Elektrik adalah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan alat - alat listrik dan elektronik. Perusahaan ini dapat disebut sebagai distributor dalam menyalurkan barang - barang baik di dalam kota maupun luar kota. Tunas Baru Elektrik memiliki 10 orang sales untuk memasarkan produk yang tersedia di Tunas Baru Elektrik, untuk meningkatkan penjualan dan kenyamanan pelanggan dalam bertransaksi, sales harus terlebih dahulu mengetahui persediaan barang yang tersedia di gudang. Untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan maka perusahaan berinisiatif untuk memonitoring persediaan barang didalam gudang, agar sales lebih mudah mengetahui persediaan secara *update* dan memudahkan dalam menawarkan produk yang ada saat itu. Pelanggan yang loyal merupakan cermin dari kepuasan pelanggan, dimana pada saat ini harga tidak menjadi faktor yang utama bagi mereka, namun menjadi sesuatu yang relatif.[Rachmat Hidayat;2014]

Masalah yang sering terjadi adalah kurangnya informasi untuk mengetahui persediaan barang yang ada saat itu didalam gudang, sehingga mengakibatkan pelanggan mengajukan komplain terhadap sales, karena barang yang dikirimkan tidak sesuai dengan pesanan pelanggan. Fasilitas yang dimiliki sales dari perusahaan saat ini kurang maksimal untuk mengetahui persediaan yang ada, karena informasi yang didapat hanya ketika barang dari *supplier* telah sampai digudang. Tetapi untuk barang yang telah habis sales harus memperkirakannya

sendiri karena informasi tersebut tidak diketahui oleh sales atau tidak diinformasikan. Dalam hal itu pelanggan harus menunggu sampai barang tersebut tersedia kembali dalam waktu yang belum dapat ditentukan, atau perusahaan dapat melakukan konsinyasi dengan perusahaan lain yang bergerak dibidang yang sama untuk memenuhi pesanan pelanggan.

Seiring dengan kemajuan teknologi dibidang komputer Tunas Baru Elektrik melengkapi fasilitasnya dengan membuat sistem pengendalian intern monitoring pendistribusian barang di gudang. Dengan menggunakan sistem berbasis web *mobile* tersebut, dimana sales dapat mengetahui secara cepat dan akurat mengenai persediaan barang yang ada didalam gudang. Sales dapat mengurangi komplain yang di ajukan oleh pelanggan, untuk menjaga kerjasama antara pelanggan dan perusahaan agar tetap menjadi mitra kerja sama yang baik.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, dibutuhkan sistem informasi persediaan barang yang dapat memudahkan sales dalam melayani permintaan pelanggan, guna meningkatkan pelayanan perusahaan terhadap pelanggan yang ingin melakukan pemesanan barang. Strategi bisnis yang saat ini banyak dikembangkan perusahaan dalam rangka menjalin hubungan dengan para pelanggan yaitu memenuhi kebutuhan pasar yang semakin meningkat, agar para pelanggan tidak mencari barang yang dibutuhkan di perusahaan lain sehingga kerjasama pelangan dengan Tunas Baru Elektrik dapat berjalan lebih baik dalam jangka panjang. Dengan demikian, perusahaan akan memperoleh manfaat monitoring persediaan dari penerapan sistem ini, yakni dapat memenuhi pesanan para pelanggan dan mencapai target pasar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas pada Tunas Baru Elektrik, penulis memilih untuk menulis laporan ini dengan judul “*Sistem Pengendalian Intern Monitoring Pendistribusian Barang di Gudang (Study Kasus: Tunas Baru Elektrik)*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang diangkat oleh penulis adalah :

1. Bagaimana merancang Sistem Pengendalian Intern Monitoring Pendistribusian Barang di Gudang untuk mengetahui jumlah persediaan yang tersedia dalam memenuhi kebutuhan pelanggan ?
2. Bagaimana membangun Sistem Pengendalian Intern Monitoring Pendistribusian Barang di Gudang yang dapat mempermudah sales tersebut menawarkan atau memasarkan barang yang tersedia ?

1.3 Batasan Masalah

Untuk pembatasan ruang lingkup penelitian ini, berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka berikut ini merupakan batasan masalah dalam penelitian ini:

- 1 Sistem Pengendalian Intern Monitoring Pendistribusian Barang berfokus pada jumlah persediaan barang yang ada saat itu (*inventory update*).
- 2 Sistem Pengendalian Intern Monitoring Pendistribusian Barang dioprasikan pada bagian sales dan administrasi dimana bagian sales merupakan bagian yang membutuhkan informasi persediaan untuk memasarkan dan

memberitahu kepada pelanggan mengenai barang yang tersedia, dan bagian administrasi adalah bagian yang memiliki data persediaan barang *ter-update*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu sales Tunas Baru Elektrik dalam mengetahui persediaan barang yang ada saat itu dan dapat memberi tahu pelanggan tentang barang yang tersedia.
2. Sistem pengendalian monitoring persediaan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan terutama sales pada Tunas Baru Elektrik dalam memasarkan, menginformasikan dan membangun kenyamanan pelanggan pada saat pemesanan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya dalam hal terkait dengan penerapan Pengontrolan Persediaan pada Tunas Baru Elektrik.

2. Bagi Perusahaan

Pihak Tunas Baru Elektrik diharapkan dapat di implementasikan setelah menggunakan aplikasi ini dari hasil penelitian yang saya bentuk, dapat

memberikan kemudahan serta membantu Tunas Baru Elektrik dalam meningkatkan kenyamanan pelanggan khususnya dalam hal pemesanan.

3. Bagi Universitas Teknokrat Indonesia

Diharapkan dapat menambah informasi, wawasan dan referensi untuk belajar bagi mahasiswa serta dapat menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan dan instansi pemerintahan di dunia kerja.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari 6 bab yang saling berhubungan. Sistematika penulisan tersebut dijabarkan dalam uraian berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan pembahasan penelitian terdahulu dan teori yang mendukung penelitian atau objek penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang kerangka penelitian, tahapan penelitian dan kerangka pengujian.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang analisis masalah, analisis kebutuhan, analisis kelayakan, rancangan UML dan rancangan antarmuka pengguna.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang penjelasan hasil penelitian, pembahasan penelitian, pengujian *blackbox*, lingkungan pengujian, hasil pengujian dan penjadwalan penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang simpulan dan saran - saran penulis pada Sistem Pengendalian Intern Monitoring Pendistribusian Barang di Gudang (Study Kasus pada Tunas Baru Elektrik).

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN